



**PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA) DAN EARNING PER SHARE (EPS)  
TERHADAP HARGA SAHAM PT CHARON POKPHAN INDONESIA TBK  
PERIODE 2012 - 2021**

**<sup>1</sup>Ayu Puspa Lestiyadi, <sup>2</sup>Hany Karina**

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[\\*dosen02505@unpam.ac.id](mailto:dosen02505@unpam.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham PT Charoen Pokphand Indonesia, Tbk. Periode 2012-2021 baik secara parsial maupun simultan. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan sampel laporan keuangan dan harga saham dari PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk selama 10 tahun, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Teknik analisis yang digunakan antara lain rumus manajemen keuangan, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji t dan uji F dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dengan tingkat signifikansi  $0,532 > 0,05$ . *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , serta secara simultan *Return On Assets* dan *Earning Per Share* setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $30,580 > 5,591$  dan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . *Return On Assets* dan *Earning Per Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012 - 2021.

**Kata Kunci:** *Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Harga Saham*

**Abstract**

*This study aims to determine the Return On Assets (ROA) and Earning Per Share (EPS), against the stock price of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Period 2012-2021 either partially or simultaneously. The data analysis method used is descriptive method with a quantitative approach with samples of financial statements and stock prices from PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk for 10 years, the population used in this study is all the financial reports of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. The analytical techniques used include financial management formulas, classical assumption test, multiple linear regression, coefficient of determination test, t test and F test with the help of the Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 25 program. The results show that Return On Assets (ROA) partially affects stock prices with a significant level of  $0,531 > 0,05$  and Earning Per Share (EPS) partially affects stock price with significance level of  $0,000 < 0,05$ , and simultaneously Return On Assets (ROA) and Earning Per Share (EPS) after testing the hypothesis by using the F test obtained  $F_{count} > F_{table}$  or  $30,580 > 5,591$  and with a significance value of  $0,000 < 0,05$ . Return On Assets (ROA) and Earning Per Share (EPS) have a significant effect on stock prices at PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk period 2012-2021.*

**Keywords:** *Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS) and Stock Price*

**PENDAHULUAN**

Di era globalisasi sekarang ini, semakin banyak perusahaan bersaing baik itu perusahaan baru ataupun lama. Perusahaan yang tidak mampu bersaing maka akan tersingkir dari dunia bisnis. Agar dapat bertahan dari dunia bisnis,

suatu perusahaan harus mempunyai modal yang besar untuk dapat berkembang dan bersaing dengan perusahaan lain. Suatu perusahaan bisa mendapatkan modal sendiri ataupun dari pinjaman. Salah satu alternatif perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal adalah melalui pasar

modal. Pasar modal merupakan suatu sarana yang paling efektif bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya untuk mendapatkan keuntungan.

Peran pasar modal sangat diperlukan dalam membangun perekonomian suatu negara hal ini akan memacu laju pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal akan membuat sektor-sektor perekonomian menjadi lebih berkembang yang akan meningkatkan pendapatan suatu negara. Di Indonesia yang berperan sebagai pasar modal adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Perkembangan bursa efek selain dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di bursa efek dan dapat dilihat juga dari perubahan harga saham yang diperdagangkan. Perubahan harga saham dapat memberikan petunjuk tentang aktivitas yang terjadi dipasar modal serta bagi investor dalam melakukan transaksi jual beli.

Tingkat daya beli terhadap investasi saham dipengaruhi oleh kualitas harga saham. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh investor karena menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahannya. Harga saham yang menurun menunjukkan kurangnya minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Untuk meningkatkan harga saham, perusahaan perlu meningkatkan pulsa kinerja keuangan sehingga laba yang diperoleh akan meningkat dan investor akan tertarik untuk berinvestasi.

Harga saham tergambar dalam kinerja keuangan suatu perusahaan dengan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui informasi dan mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Sumber informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Didalam laporan keuangan terdapat data-data yang akan diolah untuk mengetahui

tingkat *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) yang akan berpengaruh terhadap harga saham.

Harga Saham pada PT. Charen Pokphand Indonesia Tbk, dari tahun ke tahun mengalami perubahan yang fluktuatif. Harga saham memperlihatkan adanya keberhasilan dalam mengelola perusahaan. Jika harga saham selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang bagus dalam berinvestasi. Sebaliknya bila harga saham mengalami penurunan terus menerus, berarti nilai emiten dimata investor atau calon investor akan menurun.



**Gambar 1. Grafik ROA, EPS dan Harga Saham Pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2021**

Pada tabel dan grafik di atas *Return On Asset* tertinggi dialami pada tahun 2012 mencapai sebesar 21,71% dikarenakan laba bersih mengalami kenaikan yang dipengaruhi oleh tinggi jumlah total aset dan sedangkan *Return On Asset* terendah dialami pada tahun 2015 yaitu sebesar 7,42% dikarenakan laba bersih menurun drastis sedangkan total aset meningkat. Rata-rata *Return On Asset* PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk, periode 2012 hingga 2021 yaitu sebesar 12,44%. Sedangkan untuk *Earning Per Share* tertinggi dialami pada tahun 2018 yaitu mencapai sebesar 27.765,34% dikarenakan laba bersih yang mengalami kenaikan cukup tinggi dan sedangkan *Earning Per Share* terendah dialami pada tahun 2014 yaitu sebesar 10.651,57% dikarenakan laba bersih menurun dan jumlah harga sahamnya tetap. Dengan rata-rata *Earning Per Share* PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk, periode

2012 hingga 2021 yaitu sebesar 17782,35%. Selanjutnya untuk Harga Saham terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar Rp. 2.600/lembar saham dan Harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 7.225/lembar saham. Dengan rata-rata Harga Saham yaitu sebesar 4.569,5/lembar saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2021"**.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Return On Assets (ROA)

Menurut Hanfi & Halim (2012:157), *"Return On Assets* adalah mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Kemudian diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang". *Return On Assets* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.

### 2. Earning Per Share (EPS)

Menurut Hermuningsih (2012:195), *"Rasio Earning Per Share (EPS)* digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari perusahaan". *Earning Per Share (EPS)* atau laba per lembar saham menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada para pemegang saham. EPS yang tinggi merupakan daya tarik bagi investor. Semakin tinggi EPS, maka kemampuan perusahaan untuk memberikan pendapatan kepada pemegang sahamnya semakin tinggi.

### 3. Harga Saham

Menurut Darmaji & Fakhrudin (2012:102), *"Harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hirungan waktu yang begitu cepat. Ia*

*tidak dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham"*.

## METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis dalam skripsi ini bersifat deskriptif kuantitatif. Deskriptif merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran suatu peristiwa atau gejala sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat. Dan untuk menganalisa data yang telah terkumpul digunakan data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum, *mean score* dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis *Descriptive Statistics*

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
HARGA SAHAM	4569,500000	1761,7879965	10
ROA	,124330	,0444429	10
EPS	177,823480	57,2996926	10

Dari tabel diatas dapat dilihat rata-rata (mean) dan standar deviasi setiap variabel yaitu :

- Harga Saham perlembar mempunyai rata-rata sebesar 4569,500000 dan standar deviasi sebesar 1761,7879965.
- ROA mempunyai rata-rata sebesar 0,124330 dan standar deviasi 0,0444429
- EPS mempunyai rata-rata sebesar 177,823480 dan standar deviasi 0,0444429

### 2. Analisis Kuantitatif

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

**a. Analisis Regresi Linier Berganda**

Hasil Pengujian regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-81,301	784,086			-,104	,920
ROA	-6541,887	5214,954	-,165		-1,254	,250
EPS	30,728	4,045	,999		7,597	,000

Dari tabel data yang diperoleh dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Persamaan regresi diatas

mempunyai arti sebagai berikut :

$$Y = -81,301 + (-6541,609)X_1 + 30,728X_2$$

1. Persamaan regresi linier berganda diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -81,301 dan mempunyai nilai negatif. Yaitu mempunyai arti bahwa jika kedua variabel bebas yaitu ROA dan EPS bernilai 0 (nol) maka harga saham sebesar -81,301
2. *Return On Asset* memiliki koefisien bertanda negatif adalah sebesar -6541,887 menunjukkan adanya hubungan negatif atau berlawanan arah terhadap harga saham artinya setiap kenaikan *Return On Asset* sebesar 1% diduga akan menurunkan harga saham -6541,887.
3. *Earning Per Share* memiliki koefisien bertanda positif sebesar 30,728 menunjukkan adanya hubungan searah terhadap harga saham artinya setiap kenaikan *Earning Per Share* sebesar 1% diduga akan menaikkan harga saham sebesar 30,728.

**b. Analisis Koefisien Korelasi**

Hasil pengujian koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Return On Assets (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.947 <sup>a</sup>	.897	.868	640.191
a. Predictors: (Constant), EPS, ROA				

Dilihat berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil uji koefisien korelasi (R) diperoleh dengan hasil sebesar 0,947. Yang berarti bahwa nilai tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang sangat kuat antar variabel.

**c. Analisis Koefisien Determinasi**

Hasil pengujian koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Return On Assets (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.947 <sup>a</sup>	.897	.868	640.191
a. Predictors: (Constant), EPS, ROA				

Berdasarkan data diatas, hasil dari koefisien determinasi yang dilihat pada Adjusted R Square menunjukkan angka 0,868. Hal ini bahwa 86,8% variabel dependen yaitu Harga Saham dapat ditentukan oleh variabel independen yaitu *Return On Asserts* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS). Sedangkan sisanya sebesar 13,2% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kemudian dapat dilihat juga dari R Square yang diperoleh besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tersebut yaitu sebesar 89,7%. Hal ini berarti bahwa 89,7% dari variabel independen yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) mempengaruhi variabel dependen yaitu Harga Saham.

Sedangkan sisanya sebesar 10,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**d. Uji Hipotesis**

**Uji hipotesis Parsial (Uji t)**

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui

hipotesis parsial mana yang diterima.

Hipotesis pertama: Terdapat pengaruh yang ROA terhadap Harga Saham

Hipotesis kedua: Terdapat pengaruh yang signifikan EPS terhadap Harga Saham

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis ROA terhadap Harga Saham

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3460,961	1792,861		1,930	,090
ROA	8916,103	13656,310	,225	,653	,532

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikan untuk variabel X1 sebesar 0,532 ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 0,532 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak signifikan jika > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak sehingga variabel efisien Return On Assets tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Thitung pada tabel diatas

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis EPS terhadap Harga Saham

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-542,598	716,906		-,757	,471
EPS	28,748	3,855	,935	7,457	,000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikan untuk variabel X2 sebesar 0,000 ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan jika signifikan < probabilitas 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima sehingga variabel efisiensi Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Sedangkan t hitung dihitung dapat dilihat pada tabel 7,457 dan t tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan df = n-k atau 10-2 = 8 (k adalah jumlah variabel independen) didapat t tabel

diketahui 0,653 dan t tabel dapat dicari pada tabel statistik dengan menggunakan rumus  $df = n - k$  atau  $10 - 2 = 8$  (k adalah jumlah variabel independen) didapat t tabel 1,860 dan dapat diketahui bahwa t hitung 0,653 < 1,860 jadi Ho diterima, hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh variabel Return On Assets terhadap Harga Saham.

1,860 dan dapat diketahui bahwa t hitung 7,597 > 1,860 jadi Ho ditolak hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel Earning Per Share terhadap Harga Saham.

**Uji Hipotesis Simultan (Uji F)**

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima.

Hipotesis ketiga Terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA dan EPS terhadap Harga Saham

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis ROA dan EPS terhadap Harga Saham

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	25066156,612	2	12533078,306	30,580	,000 <sup>b</sup>
Residual	2868915,888	7	409845,127		
Total	27935072,500	9			
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM					
b. Predictors: (Constant), EPS, ROA					

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Sig. adalah 0,000. Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain *Return On Assets* (X1) dan *Earning Per Share* (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

Sedangkan berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai F hitung adalah sebesar  $30,580 > F$  tabel 4,459, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam kata lain *Return On Asset* (X1) dan *Earning Per Share* (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### 1. Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Harga Saham

Secara parsial dengan menggunakan uji t variabel *Return On Assets* memiliki t hitung sebesar 0,653 dan nilai signifikan sebesar 0,532. Sedangkan nilai t tabel 1,860. Dengan melakukan perbandingan yaitu t hitung  $0,653 < t$  tabel 1,860 dan nilai signifikan  $0,532 > 0,05$  sehingga  $H_01$  diterima dan  $H_a1$  ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap Harga SaHam PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

### 2. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Secara parsial dengan

menggunakan uji t variabel *Earning Per Share* memiliki t hitung sebesar 7,457 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 adalah sebesar 1,860. Dengan melakukan perbandingan yaitu t hitung  $7,457 > t$  tabel 1,860 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_02$  ditolak dan  $H_a2$  diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* terhadap Harga Saham PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

### 3. Pengaruh *Return On Assets, Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji F secara simultan bahwa nilai F hitung sebesar 30,580 dan F tabel dengan df pembilang = 2, df penyebut = 8 sebesar 4,459 dengan taraf signifikan sebesar  $\alpha = 0,05$  sebesar 4,459 sehingga F tabel  $< F$  hitung. Dengan demikian  $H_03$  ditolak,  $H_a3$  diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara *Return On Assets* (X1) dan *Earning Per Share* (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

## PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pengaruh variabel independen berupa *Return On Assets* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2012-2021, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel X1. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba lebih dari aktiva yang digunakan. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung  $< t$  tabel atau  $0,653 < 1,860$  dan nilai signifikan yaitu  $0,532 > 0,05$ , sehingga secara parsial *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2012-2021. Yang berarti naik turunnya

Return On Assets tidak mempengaruhi kenaikan atau penurunan harga jual saham pada pasar modal.

2. *Earning Per Share* sebagai variabel X2. EPS mampu menunjukkan keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung  $>$  t tabel atau  $7,457 > 1,860$  dan nilai signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$ , sehingga secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2012-2021. Yang berarti apa bila laba per saham perusahaan naik maka pada saat tersebut pula harga jual saham mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya apabila laba per saham turun maka harga jual saham pun akan mengalami penurunan
3. *Return On Assets* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham secara simultan, setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh F hitung  $>$  F tabel atau  $30,580 > 4,459$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , yang berarti *Return On Assets* dan *Earning Per Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2021.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, saran-saran yang dapat disampaikan melalui hasil penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik adalah :

- a. Bagi perusahaan dapat lebih memperhatikan dan meningkatkan kinerja keuangan diperusahaan agar dapat meningkatkan dan menarik kepercayaan investor untuk berinvestasi diperusahaan.
- b. Bagi investor harus memperhatikan macam-macam faktor yang dapat mempengaruhi harga saham sebelum

melakukan investasi pada perusahaan yang diinginkan. Dalam hal ini investor dapat melihat faktor-faktor yang terkait dalam perusahaan seperti *Return On Assets* dan *Earning Per Share*.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan model atau indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi. Dan juga dapat memperluas objek penelitian serta dapat mengembangkan lebih lanjut agar menyajikan hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusyana, Y., & Islandscrip. (2012). *Olah Data Skripsi Dan Penelitian Dengan Spss 19*. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.
- Anjasari, D. R. (2020). Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Tahun 2016 - 2018). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubraha*, 123-130.
- Athanasius, T. (2012). *Panduan Berinvestasi Saham*. Jakarta: Pt Elex Media Komutindo.
- Aziz, M., & Dkk. (2015). *Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham. Manajemen Investasi*, 80.
- Erick, C. (2020). Pengaruh *Return On Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Earning Per Share (Eps)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan (Sektor Industri Batubara) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2016-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 94-99.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta. Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta. Fahmi, I. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan Spss*. Seleman: Cv Budi Utama.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Hartanto. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Business Studies*, 45-57.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 195.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Intergranted And Comprhensive Edition*. Jakarta: Pt Gramedia.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Kartikahadi, H., & Dkk. (2016). *Akutansi Keuangan Berdasarkan Sak Berbasis Ifrs Buki 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakart: Pt Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Mahyus, E. (2019). *Mahyus Ekananda*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya Offset.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Cv. Andi Offset.
- Nurwita. (2018). Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pt Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 188-201.
- Pratiwi, R. A., & Santoso, B. H. (2019). Pengaruh Roa, Roe, Eps Dan Cr Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 1-13.
- Priyatno, D. (2012). *Cara Kilat Analisis Data Dengan Spss 20*. Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Rusnaeni, N. (2017). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Dividend Per Share (Dps) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Adhi Karya (Persero) Tbk Dan Pt. Total Bangunan Persada Tbk. *Jurnal Sekuritas*, 1-17.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan Dan Teori Aplikasi (4 Ed.)*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Satria, R. (2020). Pengaruh Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2009-2017. *Jurnal Ilmiah Feasible*, 204-216.
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 81- 89.
- Siswanto. (2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitati*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2016). *Pasar Modal: (Teori Dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Pt Kanisius.
- Utari, D., & Dkk. (2014). *Manajemen Keuangan : Kajian Praktik Dan Teori Dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wahyudiono, B. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup.
- Widoatmodjo, S. (2012). *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*. Jakarta: Pt. Jurnalindo Aksara Grafika.
- Winarno, S. H. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Rasio Profitabilitas. *Jurnal Moneter*, 106-112
- Zulfikar. (2016). *. Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika Edisi Pertama, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Gramedia.